

DOSEN MUDA



LAPORAN PENELITIAN

PENINGKATAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN PEMBENTUKAN KONSEP DIRI DAN KEYAKINAN DIRI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

Oleh :

Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si.

Kartika Sari Dewi, S.Psi, M.Psi

DIBIYAI OLEH DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR: 031/SPPP/PP/DP3M/IV/2005 TANGGAL 11 APRIL 2005

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOVEMBER 2005

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Daft: 742/KI/FK/C.

HALAMAN PENGESAHAN

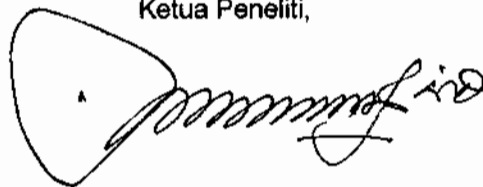
1. a. Judul : **Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembentukan Konsep Diri dan Keyakinan Diri Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro Semarang**
- b. Kategori Penelitian : Pemecahan Masalah Pembangunan (Kategori Penelitian II)
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama : Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. Golongan Pangkat dan NIP : IIIB / Penata Muda Tk. I / 132 229 749
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas / Program Studi : Kedokteran (Program Studi Psikologi)
 - f. Bidang Ilmu yang Diteliti : Psikologi
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
4. Lokasi Penelitian : Semarang
5. Kerjasama dengan Institusi lain : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 8 bulan
7. Biaya yang Diperlukan : Rp 4.500.000,00
(Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Semarang, 25 November 2005

Mengetahui,
Dean Fakultas Kedokteran

Prof. Dr. Kaburachman, SpKK
NIP. 130 354 867

Ketua Peneliti,



Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si.
NIP. 132 229 749

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro Semarang



Prof. Dr. dr. Ignatius Riwanto, Sp.Bd.
NIP. 130 529 454

RINGKASAN

PENINGKATAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN PEMBENTUKAN KONSEP DIRI DAN KEYAKINAN DIRI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

Oleh :
**Prasetyo Budi Widodo
Kartika Sari Dewi**

2005, 14 halaman

Konsep diri dan keyakinan diri bukanlah faktor bawaan sejak lahir, melainkan sebuah faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan individu lain maupun lingkungannya. Dengan demikian konsep diri dan keyakinan diri adalah sebuah faktor yang selalu berkembang dan dapat dibentuk dengan menjalani sebuah pelatihan. Penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh pelatihan pembentukan konsep diri dan keyakinan diri dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa menjadi penting karena dengan jiwa kewirausahaan yang tinggi, mahasiswa akan dapat menghindarkan diri dari sebutan sebagai pengangguran terdidik ketika usaha untuk melamar pekerjaan tidak tercapai karena mahasiswa akan mampu menciptakan pekerjaan tidak saja untuk dirinya tetapi juga untuk orang lain.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian pelatihan pembentukan konsep diri dan keyakinan diri secara bersama maupun secara sendiri-sendiri terhadap peningkatan jiwa kewirausahaan para mahasiswa. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest – posttest control group design* dengan menggunakan empat kelompok, yaitu kelompok yang mendapat perlakuan berupa pelatihan pembentukan konsep diri dan keyakinan diri bersama-sama, kelompok yang mendapat perlakuan berupa pelatihan pembentukan konsep diri saja, dan kelompok yang mendapatkan perlakuan berupa pelatihan pembentukan keyakinan diri saja serta kelompok kontrol. Sampel penelitian adalah 40 orang mahasiswa yang diambil secara acak dari satu populasi dengan syarat (1) usia antara 18 – 24 tahun, (2) tidak mempunyai pengalaman berwirausaha, (3) mahasiswa program studi psikologi UNDIP Semarang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kewirausahaan yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan enam aspek kewirausahaan dari Meredith dkk (1996) yaitu percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko kepemimpinan, orisinalitas, dan orientasi ke masa depan. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis Kruskal-Wallis Test dan Wilcoxon Signed-Rank dengan menggunakan program SPSS 11.00.

Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil dan kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai $X^2 = 1,504$; $p = 0,340$ ($p > 0,05$) = nilai kewirausahaan yang didapatkan dari hasil pre-test untuk setiap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen
2. Pada kelompok pelatihan konsep diri, didapatkan nilai $z = -0,946$; $p = 0,172$ ($p > 0,05$). Artinya, tidak ada pengaruh pelatihan konsep diri yang dilakukan terhadap kewirausahaan subjek
3. Pada kelompok pelatihan keyakinan diri, didapatkan nilai $z = -2,383$; $p = 0,008$ ($p < 0,01$). Artinya, terdapat pengaruh pelatihan keyakinan diri yang dilakukan terhadap kewirausahaan subjek
4. Pada kelompok pelatihan kombinasi konsep diri dan keyakinan diri, didapatkan nilai $z = -1,826$; $p = 0,034$ ($p < 0,05$). Artinya, ada pengaruh pelatihan kombinasi konsep diri dan keyakinan diri yang dilakukan terhadap kewirausahaan subjek
5. Pada kelompok kontrol yang diberi plasebo, didapatkan nilai $z = -2,103$; $p = 0,017$ ($p < 0,05$). Artinya, ada pengaruh plasebo yang diberikan terhadap kewirausahaan subjek.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel keyakinan diri perlu mendapatkan perhatian serius berkaitan dengan penumbuhan jiwa kewirausahaan kepada para mahasiswa.
2. Penelitian selanjutnya perlu lebih berhati-hati dalam memilih plasebo apa yang diberikan kepada kelompok kontrol, dan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mengancam validitas internal penelitian eksperimen seperti pengalaman, imitasi, dan demoralisasi subjek.
3. Ada kemungkinan terjadi fenomena deception dalam penelitian ini jika melinat bahwa terdapat pengaruh plasebo terhadap kewirausahaan subjek penelitian. Untuk mengatasi fenomena deception ini, penelitian selanjutnya juga perlu lebih memperhatikan perlunya debriefing dan *waiting list*.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**DIBIYAI OLEH DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR: 031/SPPP/PP/DP3M/IV/2005 TANGGAL 11 APRIL 2005**

SUMMARY

ENTERPRENEURSHIP SOUL INCREASE THROUGH SELF CONCEPT FORMING AND SELF-EFFICACY TRAINING FOR COLLEGE STUDENT OF PSYCHOLOGY FACULTY OF DIPONEGORO UNIVERSITY IN SEMARANG

By :
Prasetyo Budi Widodo
Kartika Sari Dewi

2005, 14 pages

Self concept and self efficacy were not wafting, but a factor which studied and formed by individual's experience in nteraction to other people and it's environment. Thereby, self concept and self-efficacy were factor which always expand and can be formed by experiencing a training. Research to see how big influence of forming self concept and self-efficacy training in improving enterpreneurship's soul for college student become important because with a high enterpreneurship's soul, college student will be able to obviate from the naming of as educated unemployment when the effort to apply a job did not reach, because college student will be able to create a job work not only for himself but also for others.

The aim of this research was to know effect of self concept and self-efficacy forming training to increase enterpreneurship soul for college student, partially and collectively. Experimental design in this research was pretest - posttest control group design by using three experimental groups and one control group. Research sampel were 40 college students who taken randomly from population on condition that (1) between 18 - 24 year old, (2) have no experience of enterpreneurship, (3) college student of Psychology Faculty of Diponegoro University in Semarang. Measurement instrument used in this research was enterpreneurship scale compiled by researcher pursuant to six aspect of enterpreneurship by Meredith et all (1996), that is self confidence, result and duty orientation, risk taking, leadership, originality, and future orientation. Data analysis used to test hypothesis were Kruskal-Wallis Test and Wilcoxon Signed-Rank by using SPSS 11.00 program.

The research get result and conclution as follows:

1. $X^2 = 1,504$; $p = 0,340$ ($p > 0,05$) = enterpreneurship value result from pre-test to each experimental control group was homogeneous
2. For self concept training group, $z = - 0,946$; $p = 0,172$ ($p > 0,05$) . It's mean, there were no effect from self concept training to subject's enterpreneurship
3. For self-efficacy training group, $z = - 2,383$; $p = 0,008$ ($p < 0,05$) . It's mean, there were effect from self-efficacy training to subject's enterpreneurship

4. For combination group, $z = -1,826$; $p = 0,034$ ($p < 0,05$) . It's mean, there were effect from combination training to subject's entrepreneurship
5. For control group, $z = -2,103$; $p = 0,017$ ($p < 0,05$) . It's mean, there were effect from placebo to subject's entrepreneurship.

According to result and conclusion above, can be recommended several things as follows:

1. Self-efficacy variable required serious attention related to plant of entrepreneurship's soul for college student
2. Next research need more carefully in choose what placebo passed to control group, and more pay attention to factors which menacing internal validity of experimental such experience, imitation, and demoralization of subject
3. There were possibility, deception phenomenon happened in this research, if see that there were influence of placebo to subject's entrepreneurship. To overcome this deception phenomenon, next researcher need pay more attention to importance of debriefing and waiting list programe.

PRAKATA

Alhamdulillah dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian yang berjudul **“Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembentukan Konsep Diri dan Keyakinan Diri Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro Semarang”** dapat diselesaikan. Penyusun menyadari karya ini jauh dari sempurna, tetapi penyusun berharap karya ini tetap memiliki manfaat bagi pembaca dan ilmu psikologi.

Laporan penelitian ini terselesaikan atas dukungan, semangat, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyusun dengan kerendahan hati hanya mampu mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Prof. Dr.dr. Ignatius Riwanto, Sp.Bd. yang telah memungkinkan penelitian ini dilaksanakan.
2. DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL yang telah memberikan dana untuk terlaksananya penelitian ini.
3. Mahasiswa dan mahasiswi program studi psikologi Universitas Diponegoro angkatan 2005 yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini
4. Mahasiswa dan mahasiswi yang telah membantu sebagai trainer dalam penelitian ini, yaitu Viridi, Wahyu, Azis, Farid, Nailly, Kurnianto, Wahdini dan Lisdu.
5. Semua pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya teriring suatu harapan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan informasi dan pemikiran untuk pengetahuan dan pengembangan, khususnya yang berkaitan dengan kewirausahaan mahasiswa. Apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini, semoga dapat disempurnakan oleh penelitian berikutnya.

Semarang, November 2005

Tim Peneliti

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Personalia Penelitian	15
Lampiran 2	Skala Kewirausahaan.....	16
Lampiran 3	Foto-foto Penelitian.....	20

BAB I PENDAHULUAN

Pada tahun 1996, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan pada para mahasiswa dan juga staf pengajar serta diharapkan menjadi wahana pengintegrasian secara sinergi antara penguasaan sains dan teknologi dengan jiwa kewirausahaan (Depdikbud, 1999). Dengan jiwa kewirausahaan yang kental, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan kemandirian dengan orientasi *being mode*, bukan *having mode*, terutama dalam menghadapi semakin sempitnya lapangan pekerjaan akibat krisis multidimensi dan tantangan globalisasi ekonomi dengan semangat pasar bebas yang akan menjadi bagian kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari dalam waktu tidak lama lagi. Namun dari beberapa penelitian, dapat disimpulkan bahwa ruh kewirausahaan masih belum menyusup kedalam diri mahasiswa. Meskipun sudah ada jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, tetapi masih minimal belum sesuai dengan harapan.

Hidayat (2000), dalam penelitiannya menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mempunyai rencana untuk berwirausaha, dan lebih cenderung untuk bekerja kepada perusahaan besar. Sementara itu, data Biro Pusat Statistik (dalam Rahmawati, 2001) menunjukkan bahwa hanya sekitar 6% lulusan SMU dan perguruan tinggi yang menekuni bidang wirausaha, sedangkan 94% lainnya bekerja pada orang lain dan menjadi karyawan. Untuk itu perlu kiranya dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dengan memperhatikan faktor atau variabel yang sekiranya berpengaruh terhadap kewirausahaan. Dua variabel yang dimaksudkan adalah konsep diri dan keyakinan diri, karena menurut Meredith dkk (1992), jiwa kewirausahaan dalam diri seseorang ditandai dengan ciri-ciri antara lain percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, mempunyai jiwa kepemimpinan yang kental, mempunyai inovasi dan kreativitas, dan orientasi kepada masa depan.

Konsep diri adalah variabel yang akan ikut menentukan bagaimana individu menerima, merasakan dan merespon diri dan lingkungannya. Bila individu menilai dirinya kurang baik, maka individu akan menganggap remeh dan membayangkan kegagalan usahanya, sedangkan bila individu menilai dirinya baik atau positif maka individu akan bersifat optimis terhadap usahanya dan berusaha mengatasi kesulitan sehingga bertambah kemungkinannya untuk sukses (Fuhrmann, 1990). Sementara Craven (2002) menyatakan bahwa konsep diri yang positif akan berhubungan dengan afeksi terhadap diri sendiri (*self worth*) dan penerimaan diri. Perasaan terhadap diri sendiri yang positif disertai penerimaan diri, akan membuat perkembangan individu dalam konteks kemasyarakatan, termasuk dalam

dunia kerja, menjadi optimal melalui pengenalan tahap-tahap perkembangan dengan pemahaman yang cerdas, pengambilan keputusan yang matang, pengaturan diri yang bertanggung jawab dan moral yang otonom (Craven, 2002).

Keyakinan diri merupakan bagian dari diri (*self*) yang dapat mempengaruhi jenis aktivitas yang dipilih, besarnya usaha yang akan dilakukan oleh individu, dan kesabaran dalam menghadapi masalah dan kesulitan (Bandura, 1997) dengan cara mengaktifkan fungsi kognitif, afektif dan berperilaku berbeda dalam situasi yang berbeda pula (Pervin dan John, 1997).

Konsep diri dan keyakinan diri bukanlah faktor bawaan sejak lahir, melainkan sebuah faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan individu lain maupun lingkungannya. Dengan demikian konsep diri dan keyakinan diri adalah sebuah faktor yang selalu berkembang dan dapat dibentuk dengan menjalani sebuah pelatihan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba melakukan penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh pelatihan pembentukan konsep diri dan keyakinan diri dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. Dengan jiwa kewirausahaan yang tinggi, mahasiswa akan dapat menghindarkan diri dari sebutan sebagai pengangguran terdidik ketika usaha untuk melamar pekerjaan tidak tercapai karena mahasiswa akan mampu menciptakan pekerjaan tidak saja untuk dirinya tetapi juga untuk orang lain.

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah pelatihan pembentukan konsep diri dan keyakinan diri secara bersama-sama efektif dalam upaya meningkatkan kewirausahaan mahasiswa? Bila diperinci lagi, apakah pelatihan pembentukan konsep diri efektif meningkatkan kewirausahaan mahasiswa? Apakah pelatihan pembentukan keyakinan diri efektif dalam meningkatkan kewirausahaan mahasiswa? Bila efektif, seberapa besar efektifitasnya?

Jawaban sementara (hipotesis) mayor yang diajukan oleh peneliti adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian perlakuan berupa pelatihan pembentukan konsep diri dan keyakinan diri terhadap peningkatan kewirausahaan subjek, dalam hal ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Hipotesis minornya adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian perlakuan pelatihan pembentukan konsep diri terhadap peningkatan kewirausahaan mahasiswa dan hipotesis minor yang kedua adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian perlakuan pelatihan pembentukan keyakinan diri terhadap peningkatan kewirausahaan mahasiswa.